

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian korelasi, yaitu untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesa itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak, dengan variabel lainnya atau apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat adanya hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar anak panti asuhan al-hasan Jombang.

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta(2002).hal 12

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al-Hasan Jombang. Adapun pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan yaitu penelitian ini memfokuskan kepada anak Panti Asuhan Al-Hasan Jombang yang duduk di bangku SMP dan SMA. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul ‘Hubungan Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Anak Panti Asuhan AL-Hasan Jombang’. Pada penelitian ini terdapat variable yang mempengaruhi dan variable yang dipengaruhi, jadi pada penelitian ini variable yang menjadi objek penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas, yaitu variable yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variable terikat, pada penelitian ini variable bebas yaitu *Self-Efficacy*.
2. Variabel Terikat yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, pada penelitian ini variable terikat yaitu motivasi Belajar.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini adalah :

1. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu, memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, berusaha dengan

keras, gigih dan tekun, bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan; dan menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.

2. Motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuat, motivasi adalah dorongan dari dalam yang di gambarkan sebagai harapan keinginan dan sebagaimana bersifat menggerakkan seseorang untu melakukan suatu aktifitas belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian². Menurut Hadi, populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.³ Populasi adalah objek utama dari penelitian yang direncanakan. Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan .Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anak Panti Asuhan Al-Hasan Jombang sejumlah 63 anak,yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian yaitu anak yang duduk dibangku SMP dan SMA, jadi penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan jumlah15 anak.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (2002), hal 115

³ Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. (1987).hal 220

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁴

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahan tentang orang tersebut dalam hal tertentu. Dari wawancara maka akan didapatkan suatu laporan subjektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungannya dan terhadap dirinya. Adapun maksud maksud mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti.⁵

Alasan digunakannya wawancara karena dengan wawancara akan diperoleh keterangan dari sumber secara lebih mendalam mengenai pencarian data yang berhubungan dengan penelitian .

2. Dokumen

Pelaksanaan dari metode ini adalah dengan cara mencari data mengenai data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama anak PantiAsuhan Al-hasan Jombang dan susunan pengurus Panti Asuhan Al-Hasan.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: bumi aksara, 2004)

⁵ Iin trirahayu, *tristiardi ardi ardani, Observasi dan Wawancara* .(Malang, Banyu media Ppublishing, 2004) hal 63-64.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2006), hal 231.

3. Angket

Angket adalah seperangkat pernyataan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti.⁷ Penyebaran angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

Angket yang diedarkan kepada responden harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Angket tersebut ditujukan kepada anak Panti Asuhan Al-hasan Jombang selaku responden. Sejumlah pernyataan yang terdiri dari variabel *Self-Efficacy* dan variabel Motivasi Belajar.

Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini, yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai objek sikap. Dan sebaliknya, pernyataan unfavourable yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.⁸ Metode ini digunakan sebagai alat ukur *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar anak panti asuhan Al-hasan Jombang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya

⁷ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kuantitatif dan Kualitatif (2009). Hal 77

⁸ Azwar, Syaifudin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. (2003). Hal 107

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹

Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yakni instrument *self-efficacy* dan instrument motivasi belajar. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Self-efficacy* dan angket motivasi belajar. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternatif empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan favourable dan unfavourable.

Sistem penilaian kedua aitem itu dibedakan sebagai berikut:

Tabel I
Skor skala likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran likert ,yaitu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam empat macam kategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

⁹ Ibid.hal 136

Sedangkan rincian angket *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar dapat dilihat pada *blue print* berikut ini :

Tabel 2

Blue print skala *Self-Efficacy*

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Jml
			Fa	Unfa	
Self-Efficacy	Level	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,11,21	6,16,26	6
	Strength	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2,12,22	7,17,27	6
	Generality	Yakin bahwa diri mampu bertekun dalam menghadapi tugas	3,13,23	8,18,28	6
		Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4,14,24	9,19,29	6
		Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.	5,15,25	10,20,30	6
	Jumlah			15	15

Table 3

Blue Print Skala Motivasi Belajar

Variabel	dimensi	Indikator	Aitem		Ket
			Fa	Unfa	
Motivasi belajar	intrinsik	- keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik	1, 19	10, 28	4
		- belajar disertai dengan minat	2, 20	11, 29	4
		- belajar disertai dengan perasaan senang	3, 21	12, 30	4
	ekstrinsik	- belajar demi memenuhi kewajiban	4, 22	13, 31	4
		- belajar demi menghindari hukuman	5, 23	14, 32	4
		- belajar demi memperoleh hadiah	6, 24	15, 33	4
		- belajar demi meningkatkan gengsi	7, 25	16, 34	4
		- belajar demi mendapatkan pujian dari guru ,orang tua,dan teman	8, 26	17, 35	4
		- belajar demi jabatan yang diinginkan	9,27	18,36	4
Jumlah			18	18	36

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah¹⁰

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.¹¹

¹⁰ Azwar, Syaifudin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. (2007). Hal 5

¹¹ Ibid , hal 45-53

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product-moment dari Pearl Person dimana rumusnya sebagai berikut¹²:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Jumlah skor aitem

Y : Jumlah skor total

N : Jumlah Subyek

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Valid atau tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment pearson dengan level signifikan 5% dengan nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 % (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dikatakan tidak valid.

Terdapat dua skala yang digunakan untuk dalam penelitian ini, yaitu skala untuk mengukur *self-efficacy* dan motivasi belajar. Perincian hasil dari uji validitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. *Self-efficacy*

Untuk mengukur *self-efficacy* yang dimiliki oleh sampel, peneliti menggunakan skala psikologi dengan jumlah aitem sebanyak 30 butir. Dalam skala tersebut, terdapat 5 butir aitem yang tidak valid atau gugur antara lain aitem 6, 13, 16, 23, dan 28. Sehingga dari 30 aitem yang ada

¹² Ibid , hal 170

terdapat 25 butir aitem yang valid,perincian aitem-aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4
Validitas Aitem Self-efficacy

Variabel		Indikator	Aitem Valid		Aitem gugur		Jml
			Fa	Unfa	Fa	Unfa	
Self-Efficacy	<i>Level</i>	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,11,21	,26	-	6,16	2
	<i>Strength</i>	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2,12,22	7,17,27	-	-	-
	<i>Generality</i>	Yakin bahwa diri mampu bertekun dalam menghadapi tugas	3,	8,18	13,23	28	3
		Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4,14,24	9,19,29	-	-	-
		Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.	5,15,25	10,20,30	-	-	-

b. Motivasi Belajar

Untuk mengukur motivasi belajar yang dimiliki oleh sampel,peneliti menggunakan skala psikologi dengan jumlah aitem sebanyak 36 butir.Dalam skala tersebut,terdapat 5 butir aitem yang tidak valid atau gugur antara lain

aitem 9, 16, 22, 29, dan 33 butir aitem, .Sehingga dari 36 butir aitem 31 aitem yang valid.Perincian yang valid dan gugur dapat diliha pada table berikut ini :

Tabel 5

Validitas Aitem Motivasi Belajar

Variabel	dimensi	Indikator	Aitem Valid		Aitem gugur		Ket
			Fa	Unfa	Fa	Unfa	
Motivasi belajar	intrinsik	- keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik	1, 19	10, 28	-	-	-
		- belajar disertai dengan minat	2, 20	11,	-	29	1
		- belajar disertai dengan perasaan senang	3, 21	12, 30	-	-	-
	ekstrinsik	- belajar demi memenuhi kewajiban	4	13, 31	22	-	1
		- belajar demi menghindari hukuman	5, 23	14, 32	-	-	-
		- belajar demi memperoleh hadiah	6, 24	15,	-	33	1
		- belajar demi meningkatkan gengsi	7, 25	,34	-	16	1
		- belajar demi mendapatkan pujian dari guru ,orang tua,dan teman	8, 26	17, 35	-	-	-
		- belajar demi jabatan yang diinginkan	27	18,36	9	-	1

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas.¹³

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran Alpha Chornbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala¹⁴. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_{b^2}}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

¹³ Ibid , hal 83

¹⁴ Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI. Jakarta(PT Rineka Cipta. 2002)hal 196

$\Sigma \sigma^{b2}$ = Jumlah varians butir

$\Sigma \sigma^{t2}$ = Varians total .¹⁵

H. Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar anak Panti Asuhan Al-hasan Jombang digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal ,¹⁶ adapun penilain dari setiap variable adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M+1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M+1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M-1,0 \text{ SD})$

Sebelum masuk dalam perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan standar deviasi (SD) dengan rumus :

a. Standar Deviasi :

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma f x^2 - (\Sigma f x)^2}}{N-1}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

¹⁵ Ibid . hal 196

¹⁶ Azwar, S. (2007). Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 106

X : Skor X

N : Jumlah Responden

b. Rumus mencari Mean :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya Nomor pada Variable X

Untuk menentukan presentasi hasil yang didapat adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} : P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka perestase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi